

PELATIHAN LITERASI BERBASIS BIG BOOK BAGI GURU TK DAN PAUD DI KOTA SERANG

Encep Supriatna, Lizza Suzanti
Univeristas Pendidikan Indonesia Kampus Serang
cepsup1976@gmail.com

Abstrak

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini. Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Akan tetapi, pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut. Pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) pemahaman membaca peserta didik Indonesia (selain matematika dan sains) diuji oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD- *Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam Programme for International Student Assessment (PISA).

Kata Kunci: Gerakan Literasi sekolah, Big Book, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat, menumbuh kembangkan budi pekerti, membangun ekosistem literasi sekolah, menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran (learning organization), mempraktikkan kegiatan pengelolaan pengetahuan (knowledge management, menjaga keberlanjutan budaya literasi (Senge, 1990).

Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda satu sama lain. Dengan demikian, diperlukan berbagai strategi membaca dan jenis teks yang bervariasi pula. Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran. Pembelajaran di mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.

Kegiatan membaca dan menulis di kelas perlu dilakukan kapan pun kondisi di kelas memungkinkan. Untuk itu, perlu ditekankan bentuk kegiatan yang bermakna dan kontekstual. Misalnya, 'menulis surat untuk wali kota' atau 'membaca untuk ibu' adalah contoh-contoh kegiatan yang bermakna dan memberikan kesan kuat kepada peserta didik.

Kelas berbasis literasi yang kuat akan melakukan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini juga harus membuka kemungkinan untuk perbedaan pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Peserta didik perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pandangan satu sama lain.

Fokus permasalahan utama yang diharapkan dapat diselesaikan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana Menciptakan dan mendiseminasikan pentingnya kegiatan literasi kepada para guru, Komite Sekolah dan juga anak didik di sekolah dengan memberdayakan perpustakaan sekolah dan pojok baca. Permasalahan utama tersebut dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih khusus sebagai berikut : a) Apakah upaya peningkatan pemahaman guru TK mengenai bentuk Pembudayaan baca pada anak TK ? b) Apakah guru TK mengetahui bahwa di Budaya baca sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak-anak di TK ? c) Apakah guru TK memperoleh kontribusi dari sosialisasi program literasi yang diselenggarakan oleh Dosen / kelompok dosen UPI Kampus Serang?

MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas secara umum program pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya bentuk program literasi bagi para guru-guru di TK dan juga Komite Sekolah dengan cara pendampingan, sosialisasi program literasi buku di kalangan siswa Taman Kanak-Kanak.

Adapun tujuan khusus kegiatan ini sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni: (1) meningkatkan pemahaman guru peningkatan pemahaman guru TK mengenai bentuk Pembudayaan baca pada anak TK; (2) menginformasikan pada guru bahwa di Budaya baca sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak-anak di TK; (3) memberikan kontribusi terhadap guru TK dengan diadakannya sosialisasi Program Literasi Sekolah terhadap Guru – Guru di TK di Kota Serang.

OUTPUT YANG DIHASILKAN

Output atau luaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepakaran bidang ilmu pendidikan, selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan : (1) model pendampingan program literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca anak; dan (2) pedoman Kegiatan Pengabdian UPI Kampus Serang khususnya melalui sosialisasi program literasi sekolah bagi guru-guru TK, orangtua, dan pihak lain yang berkepentingan. (3) publikasi artikel ilmiah terkait berbagai kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan orangtua untuk memfasilitasi proses belajar serta tumbuh kembang anak pada setiap aspek (berbahasa, menulis,

ekspresi, keratifitas dan berkomunikasi), yang akan di terbitkan di jurnal ilmiah nasional.

PERSIAPAN

Tahap persiapan program meliputi lima kegiatan utama yakni : (1) penetapan masalah; (2) studi pustaka dan studi empiric; (3) penyusunan proposal; (4) seleksi proposal; dan (5) pengumuman proposal lolos dan didanai. Penetapan masalah dilakukan sebelum penyusunan proposal. Permasalahan yang ingin diatasi melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada bagaimana bentuk fasilitasi yang diberikan Program studi PGPAUD dalam rangka peningkatan pemahaman guru TK mengenai bentuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS).

Tahap selanjutnya adalah melakukan studi pustaka dan studi empiris terkait materi apa saja yang dibutuhkan oleh guru TK serta orangtua berkaitan dengan tema literasi atau bentuk pengasuhan yang mendukung optimalisasi minat baca anak. Studi pustaka dilakukan melalui kajian terhadap buku teks, jurnal penelitian, dan artikel ilmiah. Sementara studi empiris dilakukan melalui wawancara langsung terhadap empat orang guru TK di wilayah Taktakan dan Serang. Hasil studi empiric ini nantinya akan menjadi *baseline* dalam merumuskan model pendampingan gerakan literasi sekolah UPI Kampus Serang.

Penyusunan proposal merupakan tahap selanjutnya dari tahap persiapan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini. Proposal diserahkan Program Studi PGPAUD UPI Kampus Serang, guna memperoleh bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya proposal melalui tahap seleksi. Pengumuman proposal yang lolos seleksi dilakukan pada bulan Juni 2019. Selanjutnya dana pelaksanaan kegiatan pun diperoleh pada bulan Juli 2019, dana tersebut siap dipergunakan untuk membiayai kebutuhan pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan sebagai berikut (1) perizinan; (2) koordinasi dan konsolidasi; (3) perumusan model pelatihan; (4) penyusunan panduan kegiatan; (5) pelaksanaan kegiatan; (6) evaluasi kegiatan; dan (7) pendampingan sebagai tindak lanjut.

Segera setelah dana pelaksanaan kegiatan diperoleh, tim pelaksana melakukan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu perizinan juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi kegiatan terhadap kalangan masyarakat yang berkepentingan dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Setelah izin kegiatan diperoleh, tim pelaksana melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan institusi pemerintah maupun lembaga sosial lain yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini tim pelaksana berkoordinasi dengan Pihak Kepala Sekolah yang akan dikunjungi.

Selanjutnya model pelatihan pun dirumuskan berdasarkan teori dan fakta empiric. Setelah model tersusun, maka panduan kegiatan juga disusun berdasarkan hasil studi pustaka dan studi empiric yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Komponen dalam panduan kegiatan mencakup : (1) Tujuan; (2) Tema dan Topik; (3) Rencana Kegiatan; (4) Peserta; dan (5) Susunan Kepanitiaan.

Setelah panduan kegiatan disusun, maka kegiatan mulai dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan pelatihan literasi dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2017, sementara itu kegiatan pendampingan ke TK terpilih sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2019, karena kegiatan tersebut akan dilakukan di dua sekolah yang berbeda.

Kegiatan Sosialisasi Gerakan Literasi sekolah bagi guru TK di Kota Serang mengusung tema : Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan Minat baca Siswa TK, dan kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan cukup lancar, kegiatan dihadiri oleh seluruh Guru TK dan PUAD se-Kota Serang, Komite Sekolah dan TK Labschool UPI Serang dan juga Tim Pengembang sebanyak 5.

Rapat evaluasi kegiatan dilakukan setelahnya untuk membahas analisis SWOT mengenai pelaksanaan pelatihan parenting. Selain itu, dalam rapat evaluasi kegiatan juga dibahas mengenai rencana kegiatan pendampingan ke sekolah-sekolah dengan sasaran orangtua siswa. Kegiatan pendampingan ini sebagai upaya tindak lanjut untuk memastikan bahwa materi yang diperoleh guru TK melalui sosialisasi GLS disampaikan pula pada orangtua siswa.

Program pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di kecamatan Serang dan kecamatan Taktakan Kota Serang, Pertimbangan utamanya adalah karena sasaran utama yang dijadikan mitra adalah Sekolah dasar yang dijadikan mitra pada saat PPL oleh prodi PAUD UPI Kampus Serang merupakan sekolah-sekolah yang berada di Kota dan Kabupaten Serang, dan sekitarnya. Selain itu TK dan PAUD yang berada di Kecamatan Serang merupakan SD yang aktif dalam berbagai organisasi ke-PAUDAN-an Aspendaud, MGMP, MKKG, MKS dan sebagainya sehingga dianggap akan memiliki jejaring sosial yang mumpuni untuk melakukan sosialisasi dan promosi program.

ALOKASI WAKTU

Sejauh ini tahap demi tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai ancatan waktu yang direncanakan dalam proposal. Terdapat luaran utama yang diharapkan dapat menghasilkan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu ini, pencapaian masing-masing luaran utama secara lebih rinci akan digambarkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Gambaran Tingkat Capaian Luaran Kegiatan

No.	Target/Luaran Utama Kegiatan	Tingkat Capaian (dalam %)	Kemajuan yang Telah dicapai
1.	Rumusan Program Pelatihan Literasi berbasis Big Book bagi Guru TK se- kec. Serang	100 %	Rancangan program pelatihan yang memuat rasional tujuan, asumsi dasar, sasaran kegiatan, prosedur pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi dan indikator keberhasilan kegiatan telah dianalisis tingkat ketercapainnya dari 6 indikator

			baru 5 komponen yang dapat dicapai sementara 1 komponen lagi belum.
2.	Panduan pelaksanaan program pelatihan Literasi berbasis Big Book bagi Guru TK se- Kec. serang	100 %	Panduan pelaksanaan program atau disebut panduan kegiatan pelatihan terdiri atas 5 komponen yaitu: (1) tujuan, (2) tema dan topik, (3) rencana kegiatan, (4) Peserta dan (5) Susunan kepanitiaan sejauh ini panduan pelatihan telah tersusun sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik, kendatipun satu sekolah tidak hadir dari 17 TK yang diundar hanya 16 yang mebgirimkan delegasinya.
3.	Publikasi Ilmiah terkait, berupa artikel atau npaper di jurnal nasional tidak terakreditasi atau pun prosiding konferensi pada tingkat internasional.	100 %	Artikel sudah dirancang dan disusun dan sudah dipresentasikan di seminar Nasional Program Studi PGSD UPI kampus Serang yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2019 bertempat di Aula Timur UPI kampus Serang dengan mengambil tema: Pembelajaran dasar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0

Dalam realisasinya, tidak ada ketidaksesuaian yang signifikan antara angsangan waktu yang telah ditetapkan dengan aktualisasi pelaksanaan kegiatan. Semua tahapan terlaksana sesuai waktu yang telah direncanakan dengan lancar.



Gambar 1.1

Sumber: Dokumentasi Pelaksana tahun 2019

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Pada tahap persiapan, tim pelaksana kegiatan memanfaatkan sarana dan prasarana milik pribadi dan yang tersedia di UPI Kampus Serang, misalnya komputer, mesin *printer*, kendaraan pribadi, dan aula lembaga untuk rapat, dan *technical meeting* tim pelaksana dan tim asistensi.

Pada tahap pelaksanaan, selain memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di UPI Kampus Serang, tim pelaksana juga menggunakan anggaran kegiatan yang telah diperoleh untuk menyediakan sarana dan prasarana yang belum terakomodasi. Pada kegiatan sosialisasi Literasi sarana tempat kegiatan disediakan oleh UPI Kampus Serang yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. UPI Kampus Serang juga menyediakan prasarana kegiatan seperti meja dan kursi, speaker aktif, layar LCD, LCD proyektor, *microphone*, dan penyejuk ruangan yang tentunya sangat menunjang kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini cukup dapat menghemat pengeluaran sehingga alokasi dana dapat ditambahkan pada konsumsi peserta dan keperluan pelatihan lainnya.

Sarana dan prasarana yang diperlukan pada tahap evaluasi dan tindak lanjut tidak terlalu kompleks seperti pada tahap pelaksanaan sehingga dapat kembali memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di UPI Kampus Serang. Sementara itu, untuk sarana dan prasarana yang belum terakomodasi, tim pelaksana telah menyediakan anggaran untuk mencukupinya sehingga kegiatan tetap bisa berjalan dengan tertib dan lancar seperti yang diharapkan.

PEMBERDAYAAN SDM

Kegiatan ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu. Kata 'kepakaran' itu sendiri mewakili kualitas keilmuan yang mumpuni di suatu bidang ilmu tertentu, dengan kata lain merujuk pada seseorang atau sekelompok orang yang mahir, ahli, master dan professional di bidang ilmu tertentu. Tentunya, hal tersebut menunjukkan ciri-ciri sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Terdapat tiga orang tim pelaksana inti dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, sementara delapan orang lainnya merupakan tim asistensi atau tim yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim asistensi dalam kegiatan ini sama berkualitas dan mumpuni sebagaimana tim pelaksana inti. Berikut susunan kepanitiaan dalam kegiatan inti program pengabdian kepada masyarakat ini.

- | | | |
|------------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Ketua Pelaksana | : | Dr. Encep Supriatna, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : | Lizza Suzanti, S.Pd., M.si. |
| 3. Bendahara | : | Eroh Humaeroh, A.Md.Kep |
| 4. Seksi Acara | : | Fitri maharani, S.Pd. |
| 5. Publikasi dan dokumentasi | : | Anggun Tirta Rani |
| 6. Kesekretariatan | : | Tika Pngesti |
| 6. Logistik dan peralatan | : | Aldi Mardami |

Sementara itu, narasumber atau pemateri kegiatan inti (seminar, sosialisasi, lokakarya dan pelatihan) juga mengambil orang-orang yang ahli di bidang pendidikan anak. Selaku ahli di bidang pendidikan anak narasumber atau pemateri kegiatan adalah Ibu Yuyu Heryatun, M.Pd. dan Ibu Eulis Rahmawati, M.Pd., memberikan materi tentang Konsep dan teori dari literasi dan penggunaan Big Book sebagai media literasi. Sementara itu dua narasumber lain berasal dari UPI Kampus Serang yakni Dr. Encep Supriatna, M.Pd yang memberikan materi mengenai pembiasaan Literasi membaca bagi Anak TK, sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi.

REFERENSI

- Beaty, Janice J. (1996). *Skills for preschool teachers - fifth edition*. Columbus, Ohio : Prentice Hall.
- Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Non-Formal, dan Informal. (2011). *Kerangka Besar Pembangunan PAUD di Indonesia Periode 2011-2015*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eades, Jennifer M.F. (2006). *Classroom Tales : Using Storytelling to Build Emotional, Social and Academic Skills across Primary Curriculum*. London : Jessica Kingsley Publishing.
- Kusumo, Elvina Lim. (2016). *Montessori di Rumah, 55 kegiatan keterampilan hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Latif M, Zukhairina, Zubaidah R, Afandi M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Levin, Barbara, B. (2001). *Energizing teacher education and professional development with problem based learning*. Alexandria : ASCD publishing.
- Miller, Marie. T. (2009). *Character Education : Managing Responsibility*. New York : Infobase Publishing.
- Meta, Hanindita, dr. Sp.A. (2015). *Play and Learn, mendampingi anak 0-4 tahun belajar sambil bermain*. Jakarta : Stilleto book.
- Ormrod, J.E. (2008). *Psikologi pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang edisi ke-6*. Jakarta: Erlangga.
- Rangkuti, Julia S. (2016). *Rumah main anak*. Depok : Huta Media.
- Umama. (2016). *Pojok Bermain Anak. 100 Aktivitas Seru, Edukatif, dan Islami untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Stilleto Book.